

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi, dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Tempel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 64 kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis pertama (H_{A1}) dalam penelitian ini diterima.
2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga, hipotesis kedua (H_{A2}) dalam penelitian ini diterima.
3. Peran Perangkat Desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,037 < 0,05$. Sehingga, hipotesis ketiga (H_{A3}) dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai mengenai partisipasi masyarakat, kompetensi, dan peran perangkat desa yang berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tempel. Hasil nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 83%. Hal ini berarti sebesar 83% variabel-variabel independen partisipasi masyarakat, kompetensi, dan peran perangkat desa dapat tercapai dalam menjelaskan variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari partisipasi masyarakat, kompetensi, dan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tempel. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tempel, mengingat adanya permasalahan yang pernah terjadi pada tahun 2019 yang ditemukan adanya tindak penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Sleman tahun 2015 dan 2016. Jika masyarakat desa dapat berpartisipasi dalam penyampaian seluruh idenya dan ikut serta dalam mengelola dana desa, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercapai. Perangkat desa juga harus selalu meningkatkan pemahaman dan pelatihan rutin yang berkaitan

dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, juga perlu adanya peran perangkat desa yang penting dalam proses pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa, serta pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Sehingga, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pemahaman mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa, agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mengumpulkan kembali kuesioner dalam waktu yang telah ditentukan dikarenakan beberapa faktor seperti kesibukan para responden. Sehingga, peneliti harus berulang kali datang ke desa-desa untuk mengambil kuesioner yang telah terisi. Selain itu, beberapa responden juga perlu didampingi serta dijelaskan dalam mengisi dan menjawab kuesioner.
2. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan sebagai bahan analisis pada objek penelitian yang terbatas yaitu pada perangkat desa di Kecamatan Tempel. Sehingga, jika dilakukan penelitian pada objek penelitian yang berbeda dapat memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya saat menyebarkan kuesioner harus benar-benar memerhatikan waktu, agar pada saat penyebaran kuesioner para responden dapat menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
2. Diharapkan bagi perangkat desa penelitian ini dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, kompetensi, dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Diharapkan bagi perangkat desa penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusianya melalui berbagai macam pelatihan dan seminar, agar para perangkat desa tetap memiliki pemahaman dan kualitas mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraeni, P. D., dan Yuliani, N. L. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan TI, Partisipasi Anggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kajoran). In *UMMagelang Conference Series*, 266-284.
- Anugrah, Y. (2019). *Kepala Desa Banyurejo Tempel Sleman Tersangka Korupsi Dana Desa, Diduga Rugikan Negara Rp 633 Juta*. Jogjapolitan.Harianjogja.Com.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi*. www.bps.go.id
- Bergman, M., dan Lane, J. (1990). Public Policy in a Principal-Agent Framework. *Journal of Theoretical Politics*, 339–352.
- Cohen, J. M, dan Uphoff, N. T. (1977). *Rural Development Participation*. New York: Ithaca.
- Dewi, N. K. A. J. P., dan Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269-1298.
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 57-74.
- Gaber, J. (2019). Building “A Ladder of Citizen Participation” : Sherry Arnstein , Citizen Participation , and Model Cities. *Journal of the American Planning Association*, 85(3), 188–201.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman (Edisi 6 Cetakan ke 4)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- _____. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman (Edisi 6 Cetakan ke 5)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Heller dan Kenneth. (1984). *Psychology and Community Change : Challenges Of The Future* (2nd ed.). Dorsey Press.

- Isbandi, A. R. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jensen, M. C., dan Smith, C. W. (1984). The Modern Theory of Corporate Finance. *The Journal of Finance*, December 2018, 10–13.
- Julianto, I. P., dan Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 24–42.
- Kinasih, A. D. M., Bawono, I. R., dan Faturokhman, A. (2006). Pengaruh Peran Dan Kompetensi Perangkat Desa Serta Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Universitas Jenderal Soedirman*, 1-20.
- Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2000). *Akuntabilitas dan Good Governance*. Lembaga Administrasi Negara.
- Lomboh, A. T. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Naimah. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Begadai*. Tesis Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Sumatera Utara.
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan Masyarakat (Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. (2000). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil Presiden*.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*.

_____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

_____. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

_____. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan*.

_____. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa. In Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, 2005 (14). www.bphn.go.id*

_____. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.

Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saputri, S. M. A. (2020). *Partisipasi Masyarakat, Pemahaman, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo*. Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa (Panduan Tata Kelola Keuangan Desa)*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Suroso, H., Hakim, A., dan Noor, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 17(1), 7-15.

Sutermeister, A. R. (1976). *People and Productivity*. New York: McGraw-Hill Inc.

Umaira, S., dan Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481.

United Nations Development Programme, U. (1997). Human Development Report 1997. *In Natural Resources Forum*, 20(2). Oxford University Press.

United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP). (2009). *What is Good Governance ? Poverty Reduction Section UNESCAP*.

